

# EVALUASI PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)

Istiana Hermawati, dkk



B2P3KS PRESS  
Yogyakarta

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan(KDT)  
B2P3KS PRESS  
Evaluasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)/  
Istiana Hermawati, dkk.

xvi+143 Halaman, 14,5 x 21 cm

ISBN : 978-979-698-334-6

Konsultan: Prof. Soenarto, Ph.D

Peneliti:

1. Dr. Istiana Hermawati, M.Sos
2. Dra. Trilaksmi Udiati
3. Dr. Samsul Hadi, MT, M.Pd
4. Dr. Badrun
5. Drs. Sunit Agus Tri Cahyono
6. Dra. Sri Yuni Murti Widayanti
7. Dra. Siti Wahyu Iryani
8. Lidia Nugrahaningsih Ayal, S.ST, M.A
9. A. Nururrochman Hidayatullah, S.Sos

Setting/Layout: Tim B2P3KS Press

Design Cover : Tim B2P3KS Press  
Cetakan Pertama 2011

Diterbitkan oleh  
B2P3KS PRESS  
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Jl. Kesejahteraan Sosial, Nomor 1 Nitipuran Yogyakarta  
Telp 0274 377265,373530, Fax.0274 373530  
Email :b2p3ks.press@yahoo.co.id  
Anggota IKAPI DIY

Copyright @ 2011 Penulis  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
All right reserved

## **Kata Pengantar**

Kondisi kemiskinan yang dialami oleh 31.023.400 jiwa atau 13,33 persen penduduk Indonesia pada 2010 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, di antaranya tercermin dari rendahnya kualitas kesejahteraan sosial. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin sebagai salah satu pendekatan untuk mengatasi kemiskinan yang dibentuk oleh Kementerian Sosial RI bertujuan meningkatkan kemampuan keberfungsian sosial fakir miskin melalui kegiatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP), Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) dan Iuran Kesejahteraan Sosial (IKS), termasuk peningkatan kemampuan dalam mengatasi berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya.


Untuk mengetahui efektivitas KUBE dalam menanggulangi masalah kemiskinan tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi program KUBE fakir miskin, khususnya di Provinsi: Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat. Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka dilakukan evaluasi terhadap KUBE ditinjau dari kategori tumbuh, berkembang dan mandiri; evaluasi terhadap kinerja KUBE ditinjau dari aspek sosial, ekonomi

dan kelembagaan; pengukuran tingkat efektivitas KUBE ditinjau dari aspek context, input, process dan product; serta pengidentifikasian faktor- faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan KUBE. Adapun model evaluasi yang digunakan oleh peneliti adalah model CIPP yang diformulasikan oleh Daniel Stufflebeam.

Semoga penelitian Evaluasi Program KUBE di empat provinsi ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan aplikatif bagi Kementerian Sosial dan instansi terkait dalam menyempurnakan berbagai kebijakan untuk memberdayakan fakir miskin, terutama yang menggunakan pendekatan kelompok.

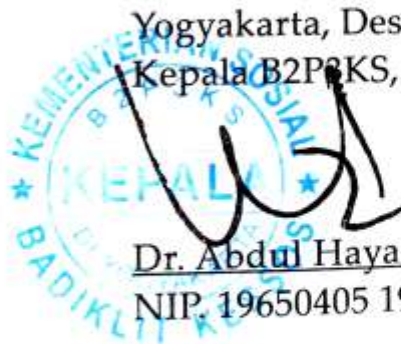
Yogyakarta, Desember 2011

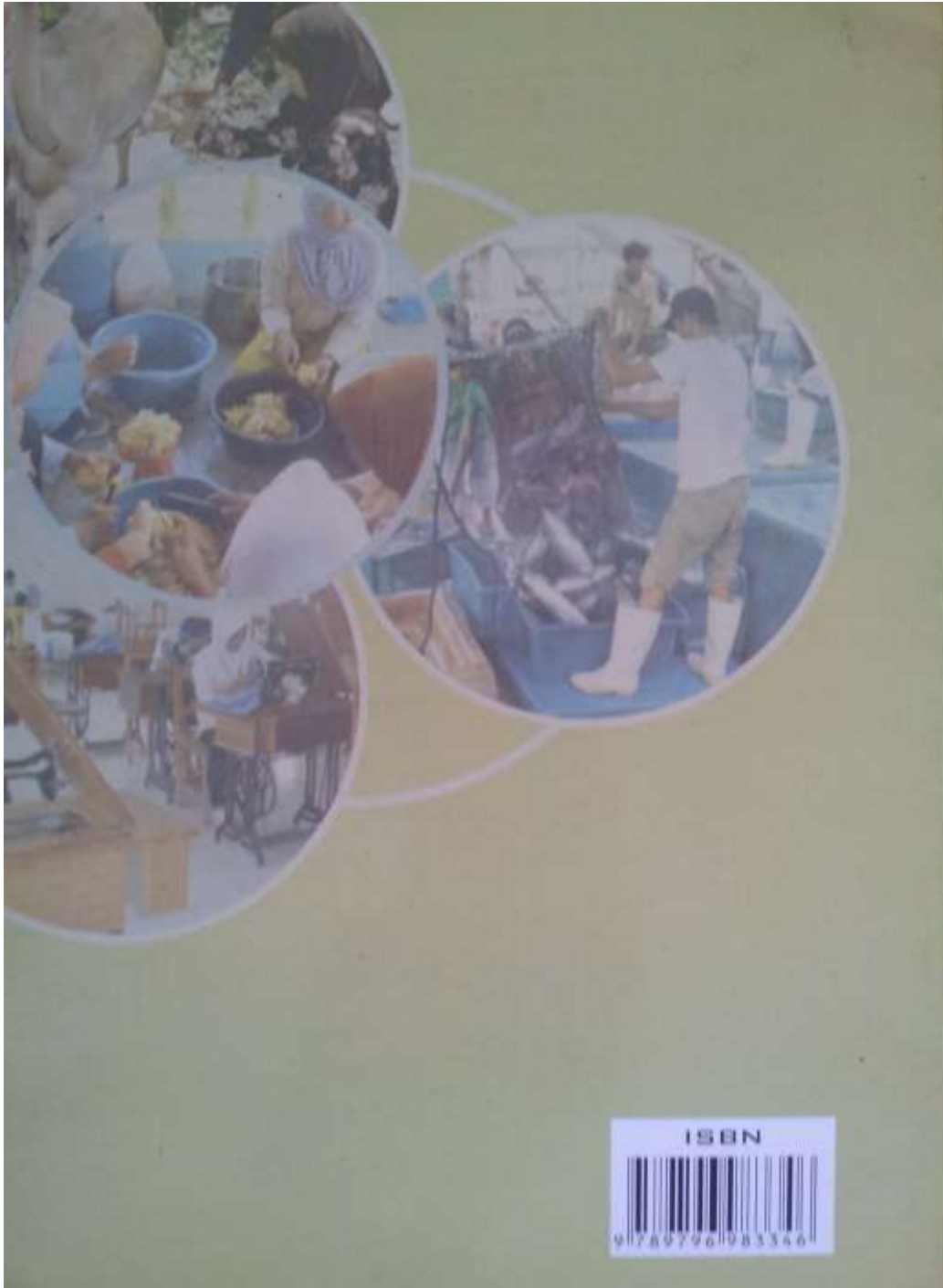
Kepala B2P3KS,



Dr. Abdul Hayat, M.Si

NIP. 19650405 199010 1002





ISBN  
9 7859796 98346